

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pada Koperasi-koperasi yang aktif di Kota Jambi, dimana terdapat 220 koperasi yang masih aktif. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisisioner, dengan memberikan kepada koperasi-koperasi yang masih aktif di Kota Jambi. Penyebaran kuisisioner dilakukan melalui *Googleform* kemudian link kuisisioner disebarakan melalui aplikasi *Whatsapp* dan dibantu oleh staf karyawan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi. Proses penyebaran kuisisioner secara online dimulai dari tanggal 18 Maret 2024 sampai dengan 26 April 2024.

Berikut ini merupakan gambaran mengenai data dan sampel yang telah disajikan dalam tabel 5.1 dibawah ini:

Tabel 5. 1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jumlah kuisisioner yang disebar	70	100%
2	Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	6	8,6%
3	Jumlah kuisisioner yang tidak dapat diolah	0	0
4	Jumlah kuisisioner yang dapat diolah	64	91,4%

Sumber : Olahan Data SPSS,2024

Kuisisioner yang disebar ke koperasi berjumlah 70, terdapat 6 kuisisioner atau 8,6% yang tidak terisi dikarenakan pihak koperasi yang tidak memberikan respon pada saat kuisisioner disebarakan. Kemudian terdapat 64 kuisisioner atau 91,4% yang terisi dan dapat diolah. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini cukup memiliki pemahaman dan keseriusan untuk memberikan partisipasinya terhadap kuisisioner yang diisi.

5.1.1 Jenis Kelamin

Responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini:

Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	21	32.8	32.8	32.8
Valid Perempuan	43	67.2	67.2	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Data SPSS,2024

Pada tabel 5.2 menunjukkan responden terbanyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 43 orang atau 67,2%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 orang atau 32,8%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih mendominasi jika dibandingkan jumlah responden laki-laki.

5.1.2 Usia

Responden dikelompokkan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 5.3 dibawah ini:

Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<30	2	3.1	3.1	3.1
Valid 30-50	42	65.6	65.6	68.8
51-60	20	31.3	31.3	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Data SPSS,2024

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden terbanyak dengan kriteria 30-50 tahun berjumlah 42 orang atau sebesar 65.6%. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki pengalaman kerja yang cukup banyak dan usia produktif sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan pengalaman.

5.1.3 Jenjang Pendidikan

Responden dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 5.4 dibawah ini:

Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	15	23.4	23.4	23.4
D3	3	4.7	4.7	28.1
Valid S1	34	53.1	53.1	81.2
S2	12	18.8	18.8	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Data SPSS,2024

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden terbanyak memiliki jenjang pendidikan Strata satu (S1) yang berjumlah 34 orang atau 53.1%, untuk responden dengan jenjang pendidikan SMA berjumlah 15 orang atau 23.4%, untuk responden dengan jenjang pendidikan D3 berjumlah 3 orang atau 4.7%, dan untuk jenjang pendidikan S2 berjumlah 12 orang atau 18.8%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan jenjang pendidikan Strata satu (S1) lebih banyak dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya.

5.1.4 Lama Kerja

Responden dikelompokkan berdasarkan lama kerja dapat dilihat pada tabel 5.5 dibawah ini:

Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 1 Tahun	2	3.1	3.1	3.1
1-5 Tahun	12	18.8	18.8	21.9
Valid 6-10 Tahun	6	9.4	9.4	31.3
> 10 Tahun	44	68.8	68.8	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Data SPSS,2024

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden dengan kriteria lama kerja terbanyak dengan rentan waktu >10 tahun berjumlah 44 orang atau 68.8%, untuk

rentan waktu <1 tahun berjumlah 2 orang atau 3.1%, untuk rentan waktu 1-5 tahun berjumlah 12 orang atau 18.8%, dan rentan waktu 6-10 tahun berjumlah 6 orang atau 9.4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden terkait sudah cukup lama berkontribusi dalam membuat keputusan sehingga memberikan jawaban yang terbaik atau kuisioner yang diberikan.

5.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis ini menggunakan IBM SPSS versi 20. Data yang digunakan untuk analisis statistic deskriptif dan analisis regresi linier berganda adalah masing-masing indikator pada masing-masing variabel, dan semua bersumber dari hasil perhitungan yang dirumuskan oleh indikator yang bersangkutan.

5.2.1 Statistik Deskriptif

Dari hasil olah data maka dapat digambarkan bahwa hasil pengukuran berbagai variabel yang meliputi kualitas laporan keuangan (Y) yang merupakan variabel dependen (terikat) dengan variabel sistem pengendalian internal (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), dan pemanfaatan teknologi informasi (X3). Adapun deskripsi data-data penelitian dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sistem Pengendalian Internal	64	2	3	5	4.30	.494	.244
Kompetensi Sumber Daya Manusia	64	1	4	5	4.44	.500	.250
Pemanfaatan Teknologi Informasi	64	2	3	5	4.36	.545	.297
Kualitas Laporan Keuangan	64	1	4	5	4.49	.394	.155
Valid N (listwise)	64						

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 5.6 diatas, dengan jumlah responden sebanyak 64 orang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai minimum 3 dan maksimum 5 dengan nilai rata-rata sistem pengendalian internal sebesar 4.30 dan standar deviasi sebesar 0.494.
2. Variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai minimum 4 dan maksimum 5 dengan nilai rata-rata kompetensi sumber daya manusia sebesar 4.44 dan standar deviasi sebesar 0.500.
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai minimum 3 dan maksimum 5 dengan nilai rata-rata pemanfaatan teknologi informasi sebesar 4.36 dan standar deviasi sebesar 0.545.
4. Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimum 4 dan maksimum 5 dengan nilai rata-rata kualitas laporan keuangan sebesar 4.49 dan standar deviasi sebesar 0.349.

Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. 7 Hasil Statistik Deskriptif Sistem Pengendalian Internal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	64	3	5	4.44	.588
X1.2	64	3	5	4.20	.596
X1.3	64	3	5	4.13	.630
X1.4	64	3	5	4.28	.629
X1.5	64	3	5	4.30	.554
X1.6	64	4	5	4.63	.488
X1.7	64	3	5	4.41	.555
X1.8	64	3	5	4.30	.554
X1.9	64	3	5	4.41	.583
X1.10	64	2	5	4.38	.604
X1.11	64	3	5	4.36	.545
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata paling rendah pada variabel sistem pengendalian internal sebesar 4.13 pada item X1.3, yaitu seluruh pihak yang terkait sudah memiliki pemahaman mengenai manajemen risiko pada

koperasi. Selain itu, dapat dilihat rata-rata pada item X1.2 sebesar 4.20, yaitu pimpinan selalu menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai.

Tabel 5. 8 Hasil Statistik Deskriptif Kompetensi Sumber Daya Manusia

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	64	2	5	4.56	.588
X2.2	64	4	5	4.59	.495
X2.3	64	4	5	4.53	.503
X2.4	64	3	5	4.44	.531
X2.5	64	3	5	4.39	.581
X2.6	64	3	5	4.48	.617
X2.7	64	1	5	4.05	.765
X2.8	64	3	5	4.27	.597
X2.9	64	3	5	4.34	.541
X2.10	64	3	5	4.36	.545
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Pada Tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata terendah sebesar 4.05 pada item X2.7, yaitu pada koperasi terdapat sub bagian keuangan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik dalam bidang akuntansi, dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4.59 pada item X2.2, yaitu adanya partisipasi aktif dan penerapan prinsip-prinsip koperasi seperti keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pembagian SHU secara adil, dan kerja sama antar anggota koperasi.

Tabel 5. 9 Hasil Statistik Deskriptif Pemanfaatan Teknologi Informasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	64	3	5	4.44	.588
X3.2	64	3	5	4.44	.560
X3.3	64	2	5	3.91	.729
X3.4	64	3	5	4.30	.659
X3.5	64	3	5	4.61	.523
X3.6	64	3	5	4.59	.526
X3.7	64	3	5	4.37	.630
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata terendah sebesar 3.91 pada item X3.3, yaitu penggunaan teknologi dalam sehari kurang lebih 7 jam, dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4.61 pada item X3.5, yaitu koperasi menggunakan bantuan laptop/komputer untuk melakukan penyusunan laporan keuangan.

Tabel 5. 10 Hasil Statistik Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	64	3	5	4.55	.532
Y2	64	4	5	4.61	.492
Y3	64	3	5	4.44	.531
Y4	64	3	5	4.17	.579
Y5	64	3	5	4.47	.563
Y6	64	3	5	4.64	.545
Y7	64	3	5	4.45	.615
Y8	64	4	5	4.59	.495
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Pada tabel 5.10 menunjukkan bahwa nilai rata-rata terendah sebesar 4.17 pada item Y4, yaitu laporan yang disajikan koperasi sesuai dengan SAK ETAP, dengan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna, dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4.64 pada item Y6, yaitu laporan keuangan yang disajikan koperasi dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya.

5.2.2 Uji Kualitas Data

5.2.2.1 Uji Validitas

Pengujian terhadap validitas instrument yang berguna dalam penelitian ini ditujukan untuk mengukur apakah kuisisioner tersebut sudah sah digunakan. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan berbagai variabel yang akan diteliti seperti sistem pengendalian internal (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3) pada koperasi di Kota Jambi atau dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Variabel sistem pengendalian internal (X1) terdiri dari 11 item pertanyaan yang diajukan dan semua item tersebut ternyata valid, dengan ini pertanyaan yang

digunakan untuk mengukur variabel sistem pengendalian internal valid digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang tergambar pada tabel 5.11 dibawah ini:

Tabel 5. 11 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

Pertanyaan	Person correlation	Nilai R Tabel	Nilai Sig.2 (tailed)	Keputusan
X1.1	0.639	0.2461	0.000	Valid
X1.2	0.655	0.2461	0.000	Valid
X1.3	0.746	0.2461	0.000	Valid
X1.4	0.749	0.2461	0.000	Valid
X1.5	0.775	0.2461	0.000	Valid
X1.6	0.469	0.2461	0.000	Valid
X1.7	0.711	0.2461	0.000	Valid
X1.8	0.775	0.2461	0.000	Valid
X1.9	0.622	0.2461	0.000	Valid
X1.10	0.685	0.2461	0.000	Valid
X1.11	0.600	0.2461	0.000	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS,2024

Pada tabel 5.11 menunjukkan item pertanyaan sistem pengendalian internal terdiri dari 11, item X1.1 memiliki nilai r hitung sebesar 0.639, item X1.2 memiliki nilai r hitung sebesar 0.655, item X1.3 memiliki nilai r hitung sebesar 0.746, item X1.4 memiliki r hitung 0.749, item X1.5 memiliki r hitung sebesar 0.775, item X1.6 memiliki r hitung 0.469, item X1.7 memiliki r hitung 0.711, item X1.8 memiliki r hitung 0.775, item X1.9 memiliki r hitung 0.622, item X1.10 memiliki r hitung sebesar 0.685, dan item X1.11 memiliki r hitung sebesar 0.600. Semua r hitung dari item-item diatas memiliki nilai lebih besar dari r tabel, maka semua item pertanyaan sistem pengendalian internal dinyatakan valid.

Pada variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) terdiri dari 10 item pertanyaan yang diajukan dan semua item tersebut ternyata valid, dengan ini pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi sumber daya manusia valid digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang tergambar pada tabel 5.12 dibawah ini:

Tabel 5. 12 Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pertanyaan	Person correlation	Nilai R Tabel	Nilai Sig.2 (tailed)	Keputusan
X2.1	0.500	0.2461	0.000	Valid
X2.2	0.729	0.2461	0.000	Valid
X2.3	0.828	0.2461	0.000	Valid
X2.4	0.882	0.2461	0.000	Valid
X2.5	0.660	0.2461	0.000	Valid
X2.6	0.640	0.2461	0.000	Valid
X2.7	0.527	0.2461	0.000	Valid
X2.8	0.774	0.2461	0.000	Valid
X2.9	0.726	0.2461	0.000	Valid
X2.10	0.637	0.2461	0.000	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS,2024

Pada tabel 5.12 menunjukkan item pertanyaan kompetensi sumber daya manusia terdiri dari 10, item X2.1 memiliki nilai r hitung sebesar 0.500, item X2.2 memiliki nilai r hitung sebesar 0.729, item X2.3 memiliki nilai r hitung sebesar 0.828, item X2.4 memiliki r hitung 0.882, item X2.5 memiliki r hitung sebesar 0.660, item X2.6 memiliki r hitung 0.640, item X2.7 memiliki r hitung 0.527, item X2.8 memiliki r hitung 0.774, item X2.9 memiliki r hitung 0.726, dan item X2.10 memiliki r hitung sebesar 0.637. Semua r hitung dari item-item diatas memiliki nilai lebih besar dari r tabel, maka semua item pertanyaan kompetensi sumber daya manusia dinyatakan valid.

Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) terdiri dari 7 item pertanyaan yang diajukan dan semua item tersebut ternyata valid, dengan ini pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi valid digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang tergambar pada tabel 5.13 dibawah ini:

Tabel 5. 13 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pertanyaan	Person correlation	Nilai R Tabel	Nilai Sig.2 (tailed)	Keputusan
X3.1	0.790	0.2461	0.000	Valid
X3.2	0.829	0.2461	0.000	Valid
X3.3	0.566	0.2461	0.000	Valid
X3.4	0.758	0.2461	0.000	Valid

X3.5	0.611	0.2461	0.000	Valid
X3.6	0.628	0.2461	0.000	Valid
X3.7	0.526	0.2461	0.000	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS,2024

Pada tabel 5.13 menunjukkan item pertanyaan pemanfaatan teknologi informasi terdiri dari 7, item X3.1 memiliki nilai r hitung sebesar 0.790, item X3.2 memiliki nilai r hitung sebesar 0.829, item X2.3 memiliki nilai r hitung sebesar 0.566, item X3.4 memiliki r hitung 0.758, item X3.5 memiliki r hitung sebesar 0.611, item X3.6 memiliki r hitung 0.628, dan item X3.7 memiliki r hitung 0.526. Semua r hitung dari item-item diatas memiliki nilai lebih besar dari r tabel, maka semua item pertanyaan pemanfaatan teknologi informasi dinyatakan valid.

Pada variabel kualitas laporan keuangan (Y) terdiri dari 8 item pertanyaan yang diajukan dan semua item tersebut ternyata valid, dengan ini pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan valid digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang tergambar pada tabel 5.14 dibawah ini:

Tabel 5. 14 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Pertanyaan	Person correlation	Nilai R Tabel	Nilai Sig.2 (tailed)	Keputusan
Y1	0.707	0.2461	0.000	Valid
Y2	0.841	0.2461	0.000	Valid
Y3	0.743	0.2461	0.000	Valid
Y4	0.649	0.2461	0.000	Valid
Y5	0.754	0.2461	0.000	Valid
Y6	0.665	0.2461	0.000	Valid
Y7	0.657	0.2461	0.000	Valid
Y8	0.813	0.2461	0.000	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS,2024

Pada tabel 5.14 menunjukkan item pertanyaan kualitas laporan keuangan terdiri dari 8, item Y1 memiliki nilai r hitung sebesar 0.707, item Y2 memiliki nilai r hitung sebesar 0.841, item Y3 memiliki nilai r hitung sebesar 0.743, item Y4 memiliki r hitung 0.649, item Y5 memiliki r hitung sebesar 0.754, item Y6 memiliki r hitung 0.665, dan item Y7 memiliki r hitung 0.657, dan item Y8 memiliki nilai r hitung sebesar 0.813. Semua r hitung dari item-item diatas

memiliki nilai lebih besar dari r tabel, maka semua item pertanyaan kualitas laporan keuangan dinyatakan valid.

5.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat apakah suatu kuisioner memiliki konsistensi apabila diuji berulang kali, artinya suatu kuisioner dikatakan reliable apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah tidak berubah dari waktu ke waktu. Menurut Ghazali (2018) terdapat beberapa cara dalam mengukur reliabilitas, diantaranya pengukuran satu kali, yaitu pengukuran yang hanya dilakukan satu kali kemudian hasil yang didapat dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur hubungan antar jawaban. Software SPSS 20 menyediakan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), satu variabel dikatakan reliable apabila memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 . Adapun hasil nilai cronbach alpha untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.15 dibawah ini:

Tabel 5. 15 Hasil Uji Reliabilitas terhadap Variabel-Variabel yang diteliti

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0.926	Reliabel
X2	0.908	Reliabel
X3	0.862	Reliabel
Y	0.869	Reliabel

Sumber: Olahan Data SPSS,2024

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana tergambar pada tabel 5.15 ternyata nilai cronbach alpha masing-masing variabel sistem pengendalian internal (X1) memiliki nilai 0.926, kompetensi sumber daya manusi (X2) memiliki nilai 0.908, pemanfaatan teknologi informasi (X3) memiliki nilai 0.862, dan kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai 0.869. Semua variabel diatas memiliki nilai lebih dari 0.70. Hal ini berarti dapat dipastikan semua pertanyaan yang ada sudah dikatakan reliabel.

5.2.3 Uji Asumsi Klasik

5.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S) yaitu uji nonparametric persamaan distribusi probabilitas satu dimensi yang terputus-putus yang digunakan untuk menguji sampel yang berasal dari populasi dengan distribusi tertentu. Suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai Sig memiliki nilai lebih dari 0.05. Berikut hasil analisis statistik pada tabel 5.16 dibawah ini:

Tabel 5. 16 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.26260308
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.326

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Tabel 5.16 menunjukkan bahwa angka Asymp. Sig memiliki nilai sebesar 0.326 atau dapat dikatakan nilai ini lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi dalam penelitian ini dikatakan normal dan lulus uji normalitas.

5.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti terdapat hubungan positif antara sebagian atau seluruh variabel bebas dalam model regresi. Jika terjadi multikolinearitas, koefisien regresi menjadi tidak konsisten dan tingkat kesalahan sangat besar, selain itu hal ini ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang besar. Pada penelitian ini menggunakan nilai *variance inflation factors (VIF)* dengan kriteria jika nilai toleran > 0.10 dan nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, begitupun sebaliknya.

Tabel 5. 17 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sistem Pengendalian Internal	.466	2.144
1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	.485	2.064
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.588	1.701

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Dari nilai VIF yang diperoleh pada tabel 5.17 menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen untuk pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y , dimana nilai VIF masing-masing variabel bebas masih lebih kecil dari 10 yaitu untuk variabel sistem pengendalian internal dengan nilai VIF sebesar 2.144, untuk variabel kompetensi sumber daya manusia dengan nilai VIF sebesar 2.064, dan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan nilai VIF sebesar 1.701. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.

5.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi bahwa varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogeny atau tidak digunakan uji glejser, yaitu dengan mengkorelasi masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen dengan nilai signifikan > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji heterosdastisitas yang terdapat pada tabel 5.18 dibawah ini:

Tabel 5. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.778	.179		4.346	.000
Sistem Pengendalian Internal	-.040	.053	-.129	-.749	.457
1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	-.103	.052	-.337	1.989	.051
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.015	.043	.052	.337	.737

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Pada tabel 5.18 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel sistem pengendalian internal sebesar 0.457, nilai signifikan variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0.051, dan nilai signifikan variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0.737. Hal ini berarti nilai signifikan dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

5.2.4 Uji Analisa Statistik

Untuk menunjukkan hubungan antar variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yaitu dengan menggunakan Regresi Berganda $Y = a + \beta_1 \text{SPI} + \beta_2 \text{KSDM} + \beta_3 \text{PTI} + e$. Maka dapat disimpulkan persamaan regresi liier berganda yang dilihat pada tabel 5.19 dibawah ini dengan persamaan sebagai berikut:

Tabel 5. 19 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.647	.336		4.896	.000
Sistem Pengendalian Internal	.085	.101	.106	.841	.404
1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	.279	.097	.354	2.867	.006
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.285	.081	.394	3.514	.001

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

$$Y = 1.647 + 0.085 \text{ SPI} + 0.279 \text{ KSDM} + 0.285 \text{ PTI} + e$$

Dari persamaan rumus regresi linier berganda diatas, dapat dinyatakan bahwa:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1.647 maka dapat diartikan jika variabel independen dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, untuk nilai toleran sebesar 1.647.
2. Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal bernilai positif sebesar 0.085 maka dapat diartikan jika variabel sistem pengendalian internal mengalami peningkatan maka variabel kualitas laporan keuangan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia bernilai positif sebesar 0.279 maka dapat diartikan jika variabel kompetensi sumber daya manusia mengalami peningkatan maka variabel kualitas laporan keuangan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi bernilai positif sebesar 0.285 maka dapat diartikan jika variabel pemanfaatan teknologi informasi mengalami peningkatan maka variabel kualitas laporan keuangan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Adapun untuk pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji f

Uji f dilakukan untuk menguji apakah nilai signifikan lebih besar atau lebih kecil dari 0.05, apabila nilai signifikan < 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa model yang digunakan sudah signifikan. Berikut hasil uji statistik f pada tabel 5.20 dibawah ini.

Tabel 5. 20 Hasil Uji Statistik f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.435	3	1.812	25.021	.000 ^b
1 Residual	4.345	60	.072		
Total	9.780	63			

Sumber: Olahan Data SPSS,2024

Pada tabel 5.20 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.000, dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kota Jambi.

2. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara parsial menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikan < 0.05 , maka dapat dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 5.19 dapat diketahui hasil uji statistik t (uji parsial) dengan nilai signifikan < 0.05 , maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0.404 > 0.05$. Hal ini berarti variabel sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (**H₁ Ditolak**).

2. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0.006 < 0.05$. Hal ini berarti variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (**H₂ Diterima**).
3. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0.001 < 0.05$. Hal ini berarti variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (**H₃ Diterima**).

3. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen, dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* (R²).

**Tabel 5. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.556	.534	.269

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Pada tabel 5.21 menunjukkan bahwa besar nilai R square sebesar 0.534 maka dapat diartikan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), dan pemanfaatan teknologi informasi (X3) secara simultan mampu menjelaskan variasi naik turunnya kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 53.4%, sementara sisanya 46.6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan *Adjusted R Square* sebesar 53.4% termasuk kategori pengaruh sedang (Sugiyono, 2018).

5.3 Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh sistem pengendalian internal (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), dan pemanfaatan teknologi informasi (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada koperasi di Kota Jambi. Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah sistem pengendalian internal

memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kota Jambi. Hipotesis kedua adalah kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kota Jambi. Hipotesis ketiga adalah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kota Jambi.

5.5.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil uji hipotesis pada tabel menunjukkan nilai t-hitung sebesar $0.841 < 0.2461$ dan tingkat signifikan pada variabel sistem pengendalian internal sebesar 0.404 . Hal ini berarti menunjukkan bahwa tingkat signifikansi > 0.05 . Hasil dari penelitian menunjukkan arah positif dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0.106 . Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa **H₁ Ditolak** dengan arti sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan dari hasil statistik deskriptif sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa nilai rata-rata paling rendah pada variabel sistem pengendalian internal sebesar 4.13 pada item X1.3, yaitu seluruh pihak yang terkait sudah memiliki pemahaman mengenai manajemen risiko pada koperasi. Item ini menunjukkan nilai rata-rata yang rendah, hal ini berarti masih banyak koperasi-koperasi di Kota Jambi yang masih belum paham mengenai manajemen risiko pada koperasi. Manajemen risiko ini sangat penting dikarenakan suatu koperasi tidak dapat menghindari kemungkinan terjadinya risiko. Adanya risiko ini memaksa koperasi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengurangi risiko sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan (Pradana dan Ghani, 2023). Selain itu, dapat dilihat rata-rata pada item X1.2 sebesar 4.20 , yaitu pimpinan selalu menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai. Item ini menunjukkan nilai rata-rata yang rendah, hal ini berarti masih banyak pimpinan pada koperasi-koperasi di Kota Jambi yang masih belum maksimal melakukan penerapan aturan mengenai perilaku dan standar etika, hal ini yang menyebabkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2023), Atharrizka., *et al.*, (2021), dan Gustina (2021) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan tingkat jawaban rata-rata responden untuk variabel sistem pengendalian internal berada pada nilai yang rendah, yang memungkinkan entitas belum menjalankan pengendalian internal dengan baik. Selain itu SPI dianggap belum mampu meningkatkan efisiensi pada suatu entitas sehingga masih banyak yang belum menerapkannya dengan maksimal (Atharrizka., *et al.*, 2021). Hal ini dikaitkan dengan teori *stewardship*, dimana pada teori ini manajemen dianggap sebagai *steward* atau pemangku kepentingan Ayem dan Nugroho (2020), sedangkan sistem pengendalian internal membantu dalam memastikan bahwa manajemen bertanggungjawab dengan baik terhadap asset dan kebijakan perusahaan. Pengendalian internal yang efektif dapat memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa asset atau sumber daya pada koperasi telah dikelola dengan baik, begitupun sebaliknya apabila *steward* tidak mematuhi dan tidak mendukung adanya sistem ini, pengendalian internal juga tidak akan berfungsi dengan baik meskipun didasari teori *stewardship*.

Namun penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Loveli., *et al.*, (2022), Istiyani dan Praptoyo (2018), dan Ayem dan Nugroho (2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena sistem pengendalian internal akan membantu entitas dalam operasionalnya, dengan adanya keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasional, dan meningkatkan ketaatan kepada hukum dan peraturan yang berlaku, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin baik (Istiyani dan Praptoyo, 2018).

5.5.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil uji hipotesis pada tabel menunjukkan nilai t-hitung sebesar $2.867 > 0.2461$ dengan tingkat signifikan pada variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0.006 . Hal ini berarti menunjukkan bahwa tingkat signifikan < 0.05 . Hasil

penelitian menunjukkan arah positif dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0.354. Berdasarkan hasil tersebut, maka **H₂ Diterima** dengan arti kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan bahwa nilai rata-rata terendah sebesar 4.05 pada item X2.7, yaitu pada koperasi terdapat sub bagian keuangan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik dalam bidang akuntansi. Namun meskipun tidak banyak sub bagian khusus akuntansi tetapi kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat dari jenjang pendidikannya, yaitu terdapat 34 orang yang berpendidikan S1 dan 12 orang berpendidikan S2. Selain itu dapat dilihat dari lamanya bekerja, yaitu rata-rata responden yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 44 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang kompeten dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia yang kompeten memiliki pemahaman yang mendalam tentang standar akuntansi yang berlaku dan mampu menerapkannya dengan benar dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu sumber daya manusia yang kompeten memiliki kemampuan analisis yang kuat untuk mengevaluasi informasi keuangan, mampu mengidentifikasi tren yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Faisal., *et al.*, (2023), Rifany dan Yuliati (2021), dan Triwahyudi (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan apabila suatu koperasi memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi yang tinggi seperti pengetahuan dan pemahaman yang luas mengenai pekerjaannya, maka dapat mempengaruhi waktu penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efektif, efisien, dan ekonomis (Rifany dan Yuliati, 2021). Apabila dikaitkan dengan teori *stewardship* yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang kompeten menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan, yang sesuai dengan asumsi teori *stewardship* yang menyatakan bahwa manajer akan bertindak demi kepentingan terbaik pemilik.

Namun penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayem dan Nugroho (2020) dan Istiyani dan Praptoyo (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan masih banyak koperasi-koperasi yang memiliki sumber daya manusia dengan pemahaman yang rendah terhadap tugas dan tanggung jawabnya, serta hambatan yang ditemukan pada saat pengolahan data yang akan berdampak pada penyajian laporan keuangan yang berkualitas, karena laporan keuangan yang berkualitas tidak akan berjalan baik jika tidak ada sumber daya manusia didalamnya (Istiyani dan Praptoyo, 2018)

5.5.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil uji hipotesis pada tabel menunjukkan nilai t-hitung sebesar $3.514 > 0.2461$ dengan tingkat signifikan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0.001. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tingkat signifikan < 0.05 . Hasil penelitian menunjukkan arah positif dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0.394. Berdasarkan hasil tersebut, maka **H₃ diterima** dengan arti pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata terendah sebesar 3.91 pada item X3.3, yaitu penggunaan teknologi dalam sehari kurang lebih 7 jam dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4.61 pada item X3.5, yaitu koperasi menggunakan bantuan laptop/komputer untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Hal ini berarti walaupun penggunaan teknologi belum terlalu maksimal, namun koperasi-koperasi yang ada di Kota Jambi rata-rata menggunakan bantuan laptop/komputer dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi secara efektif dan efisien dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, memungkinkan entitas untuk mengolah data dalam volume besar dan disajikan tepat pada waktunya dan menghasilkan data keuangan yang relevan yang memungkinkan manajemen koperasi untuk membuat keputusan yang lebih

tepat berdasarkan informasi yang tepat waktu dan lengkap. Selain itu teknologi yang canggih memungkinkan pelacakan yang lebih baik atas transaksi dan bisa mengintegrasikan data dari berbagai sumber secara keseluruhan dan membuat laporan keuangan menjadi lebih transparan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Triwahyudi (2020), Meliani dan Werastuti (2022), dan Sari., *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi informasi penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal akan mempermudah seseorang untuk melakukan pekerjaan dan dapat meminimalisir suatu kesalahan. Jika dikaitkan dengan teori *stewardship*, sebagai *steward* berusaha mencapai sasarnya, sehingga bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan. Manager selaku *steward* berusaha untuk mempertanggungjawabkan kegiatan usahanya dengan mengungkapkan informasi secara rinci, jelas, dan jujur. Adanya pemanfaatan teknologi informasi seperti penyusunan laporan keuangan berbasis komputer dapat meminimalisir kesalahan dan mempercepat dalam proses pengerjaannya sehingga laporan keuangan yang disajikan tepat waktu (Meliani dan Werastuti, 2022).

Namun penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Avriyanti (2018) dan Agustin (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan semua entitas telah menggunakan teknologi informasi dalam mengelola operasionalnya, apabila penggunaan teknologi dilakukan secara berkepanjangan hal ini dapat menyebabkan peralatan yang digunakan dapat rusak jika tidak dilakukan pemeliharaan secara rutin, dan juga perbaikan peralatan yang lambat dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Agustin, 2020)